

SISTEM INFORMASI MONITORING PSIKOLOGI PESERTA DIDIK PADA SMP N 1 KERSANA

Ayu Prabandari, Heru Pramono Hadi

Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro

Jalan Nakula I No. 5-11, Semarang, 50131, (024) 3517261

E-mail : ayu120695@gmail.com, 1211206293@mhs.dinus.ac.id

Abstrak

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan peralihan ke masa remaja setelah melewati masa kekanak-kanaknya di Sekolah Dasar (SD). Dapat dimengerti bahwa akibat yang luas dari masa peralihan masa remaja ini (puber) sangat rentan dengan kenakalan remaja, karena pada masa ini anak masih labil dalam menentukan mana yang negatif dan mana yang positif atau mana yang baik serta mana yang buruk. SMPN 1 Kersana Brebes merupakan sebuah Sekolah Menengah Pertama yang berada di kecamatan Kersana yang juga merupakan salah satu sekolah standar nasional. Permasalahan yang dihadapi peserta didik SMPN 1 Kersana Brebes kebanyakan tentang masalah faktor ekonomi, karena para orangtua siswa mayoritas berprofesi sebagai buruh dan yang berprofesi sebagai PNS hanya 4% saja. Maka para siswa yang orangtuanya berprofesi buruh mengalami kendala masalah ekonomi yang mengharuskan siswa tersebut membantu orangtuanya. Hal demikian berpengaruh terhadap psikologis siswa. Agar para orangtua siswa dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh anaknya, dibutuhkan campur tangan teknologi informasi untuk mempermudah orangtua mengontrol anak tentang permasalahan apa saja yang dihadapinya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode waterfall yang dimulai dari tahapan perencanaan, analisis sistem, desain sistem dan implementasi sistem. Dari hasil penelitian akan menghasilkan Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Psikologi Peserta Didik di SMP N 1 Kersana.

Kata kunci: Sistem Informasi, Perkembangan, Peserta Didik, SMP, Psikologi.

Abstract

Students Junior High School (SMP) is the transition into adolescence after passing through the childish - his childhood in elementary school (SD). It is understandable that due to the broad transition from adolescence (puberty) are particularly vulnerable to delinquency, because at this time the child is still unstable in determining which one is negative and what is positive and which ones are good and which are bad.

SMPN 1 Kersana Bradford is a junior high school located in the district Kersana which is also one of the national standard schools. The problem faced by the students of SMPN 1 Kersana Bradford mostly on the subject of economic factors, because the majority of parents work as laborers who work as civil servants and only 4% only. Then the students whose parents worked labor constrained economic problems that require the student to help her parents. It thus psychological effect on students. So that the parents can find out the problems faced by his son, needed the intervention of information technology to simplify control of the child's parents about any problems it faces

In this study, the authors use the waterfall method starting from the stage of planning, system analysis, system design and system implementation. From the results of the research will generate Monitoring Information System Developmental Psychology Students at SMP N 1 Kersana.

Keywords: Information Systems , Development , Students , Junior High School , Psychology

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dalam era globalisasi saat ini sangatlah tumbuh dengan sangat pesat. Berbagai aspek kehidupan dan kegiatan

memerlukan adanya teknologi informasi untuk menunjang kebutuhan mereka masing-masing. Oleh karena itu teknologi informasi merupakan elemen yang sangat penting yang tidak bisa dipisahkan dengan peradaban dunia saat ini.

Seiring perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat tersebut, aspek yang tidak bisa terlepas dari hal tersebut ialah aspek pendidikan. Teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia. Hal ini teknologi informasi memberi keuntungan dan kualitas terhadap dunia pendidikan. Melalui sistem informasi seseorang dapat mengetahui informasi tertentu contohnya mengenai permasalahan yang dihadapi peserta didik.

Pemberian informasi mengenai permasalahan yang dihadapi peserta didik diharapkan mampu memenuhi kebutuhan akan informasi tersebut. Terlebih untuk orangtua yang ingin mengontrol apa saja permasalahan yang sedang dihadapi oleh anaknya.

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan peralihan ke masa remaja setelah melewati masa kekanak-kanakannya di Sekolah Dasar (SD). Dapat dimengerti bahwa akibat yang luas dari masa peralihan masa remaja ini (puber) sangat rentan dengan kenakalan remaja, karena pada masa ini anak masih labil dalam menentukan mana yang negatif dan mana yang positif atau mana yang baik serta mana yang buruk. Hal demikian menjadi anak bertindak sesuai dengan kemampuan hatinya dan sulit bagi anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Perubahan dari masa kanak-kanak ke masa remaja merupakan masa yang sulit untuk orang tua maupun guru karena pada masa ini butuh perhatian yang khusus dalam segala hal. Oleh karena

itu, dibutuhkan campur tangan teknologi informasi untuk mempermudah orangtua mengontrol anak tentang permasalahan apa saja yang dihadapinya. Dengan sistem informasi memberikan keuntungan dan kenyamanan bagi orangtua agar bisa mengontrol permasalahan anaknya.

SMPN 1 Kersana Brebes merupakan sebuah Sekolah Menengah Pertama yang berada di kecamatan Kersana kabupaten Brebes. SMPN 1 Kersana juga merupakan salah satu sekolah standar nasional. Permasalahan yang dihadapi peserta didik SMPN 1 Kersana Brebes kebanyakan tentang masalah faktor ekonomi, karena para orangtua siswa mayoritas berprofesi sebagai buruh dan yang berprofesi sebagai PNS hanya 4% saja. Maka para siswa yang orangtuanya berprofesi buruh mengalami kendala masalah ekonomi yang mengharuskan siswa tersebut membantu orangtuanya, contohnya membantu berjualan. Maka dari itu kondisi ini otomatis berpengaruh terhadap psikologis siswa tersebut. Agar para orangtua siswa SMP N 1 Kersana mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh anaknya, dibutuhkan campur tangan teknologi informasi untuk mempermudah orangtua mengontrol anak tentang permasalahan apa saja yang dihadapinya.

Berdasarkan uraian, maka diambil sebuah judul Tugas Akhir “Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Psikologi Peserta Didik pada SMP N 1 Kersana”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan tersebut maka rumusan masalahnya adalah bagaimana membuat Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Psikologi Peserta Didik di SMP N 1 Kersana.

1.3 Batasan Masalah

Agar lingkup yang akan dibahas tidak meluas ke hal lain, maka batasan yang akan dibahas dalam pembuatan Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Psikologi Peserta Didik di SMP N 1 Kersana adalah mengenai perkembangan psikologi siswa SMPN 1 Kersana Brebes.

1.4 Tujuan Proyek Akhir

Tujuan pembuatan Tugas Akhir ini adalah membuat Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Psikologi Peserta Didik di SMP N 1 Kersana.

1.5 Manfaat Proyek Akhir

Adapun manfaat dari pembuatan Laporan Tugas Akhir ini yaitu mempermudah orangtua siswa SMPN 1 Kersana Brebes untuk mengontrol perkembangan psikologi anaknya.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen yang lain karena sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi di dalam sistem tersebut. Model umum sebuah sistem terdiri dari input, proses, dan output. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana mengingat sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran sekaligus. Selain itu sebuah sistem juga memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yang mencirikan bahwa hal tersebut dapat dikatakan sebagai suatu sistem [1].

2.2 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi atau dikenal juga dengan istilah sistem komputerisasi yaitu sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama

dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*input*) berupa data-data, kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu maupun di masa mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan [2].

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab secara langsung mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan interview secara langsung dengan Bapak Daryono selaku Guru BK SMP N 1 Kersana.

2. Studi Pustaka

Cara pengumpulan data dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen, buku, catatan, dan laporan yang ada hubungannya dengan topik penelitian.

4. METODE PENELITIAN

4.1 Identifikasi Kebutuhan SDM

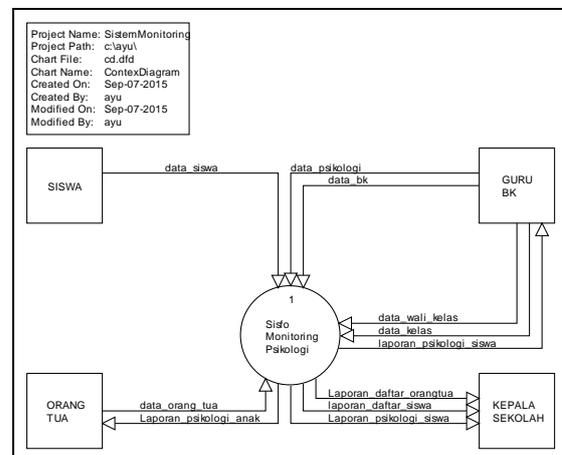
Nama	Tugas & Tujuan
------	----------------

Sistem Analis	<p>a. Adalah seorang yang mempunyai kemampuan dalam menganalisa dan merancang suatu sistem komputerisasi dan atau menyusun spesifikasi komputer dan program aplikasi untuk selanjutnya digunakan oleh programmer.</p> <p>b. Bertugas untuk menganalisa sistem yang sedang berjalan saat ini, kemudian mendesain dan merancang sistem tersebut menjadi sistem komputerisasi ke dalam diagram dan gambar.</p>
Programmer	<p>a. Adalah orang yang mempunyai kemampuan dalam menyusun dan mengembangkan suatu program aplikasi dalam salah satu bahasa pemrograman.</p> <p>b. Bertugas mengimplementasikan desain yang dibuat oleh seorang analis ke dalam kode dan logika program dengan menggunakan bahan pemrograman.</p>
User	Adalah para karyawan yang ada

	<p>dalam Jasmine Rental Semarang, mereka mengoperasikan dan memasukkan data kendaraan dan alat berat, data guru, data tarif, data jaminan, data transaksi sewa, dan kembali ke dalam komputer serta mencetak laporan-laporan distribusi jika suatu saat dibutuhkan.</p>
Maintenanc e	<p>Bertugas merawat sistem dan sekaligus segala kendala-kendala selama penerapan sistem baru tersebut.</p>

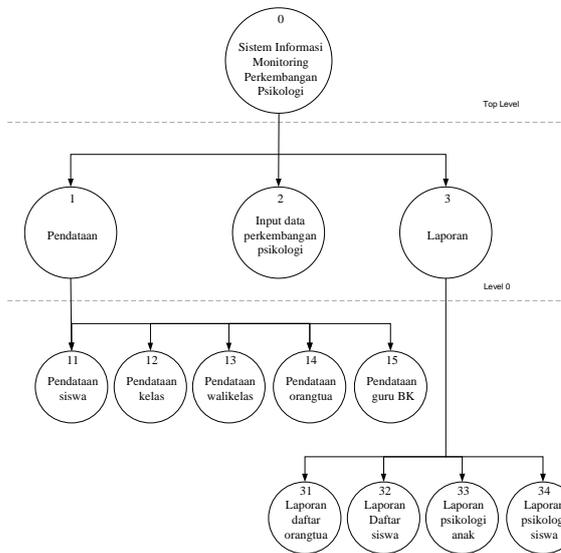
4.2 Perancangan Sistem Secara Umum

1. Context Diagram



Gambar 1. Context Diagram

2. Decomposition



Gambar 2. Decomposition

4.3 Desain Input dan Output

1. Desain Halaman Login Wali Murid



Gambar 3. Desain Halaman Login Wali Murid

2. Desain Halaman Utama Wali Murid



Gambar 4. Desain Halaman Utama Wali Murid

5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam pembuatan Sistem Informasi ini dapat diperoleh kesimpulan, bahwa pembuatan Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Psikologi Peserta Didik yang menghasilkan laporan daftar siswa, laporan guru BK, dan laporan psikologi siswa sehingga dapat mengefisiensi para orangtua para siswa untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh anaknya.

5.2 Saran

Untuk pengembangan pada Sistem Informasi Perkembangan Psikologi Peserta Didik, penulis mempunyai saran dengan menggunakan pembuatan Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Psikologi Peserta Didik online, orang tua lebih mudah mengaksesnya. Sehingga perlu dilakukan penyempurnaan sistem dan penyuluhan pembuatan Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Psikologi Peserta Didik yang berbasis web. Penyempurnaan sistem ini dapat dilakukan dengan mewujudkan Aplikasi online secara menyeluruh. Kemudian setelah menjadi suatu aplikasi yang utuh agar pengguna dapat memanfaatkan aplikasi yang dimaksud sehingga perlu dilakukannya sosialisasi ke seluruh orangtua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Sutabri, Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- [2] E. Sutanta, Basis Data dalam Tinjauan Konseptual, Yogyakarta: Andi Offset 2011.
- [3] Yakub, Pengantar Sistem Informasi, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- [4] E. Suhayati dan S. D. Anggadini, Akuntansi Keuangan, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- [5] Jogiyanto, HM, Analisa dan Desain, Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur teori dan Praktek Aplikasi Bisnis, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- [6] Mustakini, J. H., Analisis dan Desain. Yogyakarta: Andi (2005).
- [7] Fathansyah, Ir, 2002, Basis Data, Informatika, Bandung.
https://www.academia.edu/5453585/Permasalahan_ynag_Dihadapi_Peserta_Didik. [Diakses 8 Agustus 2015]